



ANALISIS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN DI PERUMAHAN MENDALO RESIDENCE,DESA MENDALO INDAH.

Abror Mardatila, Rahmat Hidayat, Siti Tiara Maulia

Universitas Jambi
Abrormarda@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan masyarakat dengan lingkungan, khususnya dalam Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat dari penyakit. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara dan studi literatur yang diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. kekurangan dalam kesadaran lingkungan di beberapa masyarakat di perumahan Mendalo Residence rt 10 rw 02. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, menggunakan barang plastik, membakar sampah, dan tidak merawat halaman rumah mereka dapat memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar dengan itu perlunya meningkatkan solidaritas pada masyarakat untuk terciptanya lingkungan yang layak.

Article History

Received: 15 Maret 2023
Reviewed: 20 Maret 2023
Published: 13 April 2023

Key Words

Public Awareness, Environment, Waste

Abstrak

This research aims to improve society and the environment, especially in public awareness of waste management and the importance of maintaining a clean and healthy environment from disease. The author of this study uses Qualitative Research methods with data collection techniques used observation, interviews, and literature studies which are processed and analyzed so that conclusions can be drawn about shortcomings in environmental awareness in some communities in Mendalo Residence RT 10 RW 02 housing. The habit of littering, using plastic items, burning garbage, and not taking care of their yard can negatively impact the surrounding environment, with the need to increase community solidarity to create a decent environment.

Sejarah Artikel

Received: 15 Maret 2023
Reviewed: 20 Maret 2023
Published: 13 April 2023

Kata Kunci

Kesadaran Masyarakat,Lingkungan,Sampah

Pendahuluan

Masyarakat adalah suatu istilah yang kita kenal dalam kehidupan sehari-hari, ada masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat ilmiah, dan yang lain(Razak et al., 2020). Menurut Maclever dan Page dalam (Rahmadani, 2020) Menyatakan Masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan, pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Segala aktivitas manusia seperti aktivitas pada pertanian, perdagangan, dan rumah tangga menghasilkan sampah sehingga hal ini menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat desa untuk mengelola sampah agar tidak merugikan kesehatan diri dan lingkungan di sekitarnya(Khoiriyah, 2021).

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan, sehingga masyarakat harus menjaga lingkungannya, karena itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masyarakat(Khoiriyah, 2021).



Lingkungan yang bersih dan sehat berarti harus bebas dari virus, bakteri dan berbagai vektor penyakit serta bebas dari bahan kimia berbahaya(Basuki et al., 2020). Lingkungan penting di perhatikan bersama karena lingkungan akan berdampak pada keberlangsungan hidup manusia ataupun makhluk hidup lainnya. Dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat tentu hal tersebut tidak semata dengan membuang sampah pada tempatnya, akan tetapi masyarakat juga harus memiliki pengetahuan dalam menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah disekitarnya, contohnya seperti mengurangi penggunaan sampah plastik, pemilahan sampah organik dan sampah non organik, pengolahan sampah menjadi kompos dan lain sebagainya.

Sampah merupakan sebagian dari sesuatu yang tidak digunakan, tidak disenangi, atau sesuatu yang wajib dibuang, umumnya dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan manusia(Basuki et al., 2020). Pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik,meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam memperparah kualitas lingkungan(Basuki et al., 2020). Sampah yang tidak dikelola dengan tepat akan menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. masalah lingkungan yang juga timbul akibat ulah manusia sendiri.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah dan seringkali menghambat sistem antara lain persebaran dan kepadatan penduduk, aspek sosial ekonomi, karakteristik lingkungan fisik, serta sikap, perilaku, dan budaya yang ada di masyarakat. Kebanyakan dari kita menghilangkan sisa sampah dengan membakar sebagi pengelolaan sampah dengan benar. Akan tetapi, hal tersebut dapat menyebabkan pencemaran bagi lingkungan sekitar dan mengganggu kesehatan masyarakat (Khoiriyah, 2021). Sampah adalah pencemaran udara melalui bau yang mengganggu pernapasan dan pencemaran air yang berasal dari lindi hasil timbunan sampah yang masuk ke tanah sehingga mencemari air tanah dan sumber air disekitarnya.

Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya yang menyebabkan munculnya berbagai penyakit di lingkungan sekitar, masih banyak masyarakat yang acuh terhadap lingkungan serta masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menjaga lingkungan bukan menjadi kewajiban masyarakat setempat akan tetapi, kewajiban dari petugas kebersihan. Perilaku masyarakat Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/keluarga/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat(Basuki et al., 2020).

Kebersihan lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kenyamanan terhadap tempat tinggal. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap tingkap dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan bilik mandi dan jamban, dan membuang sampah(Zaky & Andriani, 2020)



Dengan menjaga kebersihan lingkungan tentu hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit. Masyarakat yang berada tempat yang kurang memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan pada tempat tinggal dapat menimbulkan penyakit-penyakit seperti diare, tifus, kolera, leptospirosis dan penyakit lainnya.

Penyakit penyakit ini dapat dengan mudah berkembang di lingkungan yang kotor dan tidak higienis. Sebab lingkungan yang kotor dan tidak higienis dapat menjadi tempat hidup dan berkembangnya berbagai jenis bakteri, virus, jamur, dan parasit yang dapat menyebar ke manusia melalui makanan, minuman, atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Untuk itu sangat penting sekali di lakukan oleh masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya supaya masyarakat bisa hidup sehat dan bebas dari berbagai macam penyakit.Kebersihan dan hidup sehat merupakan tanggung jawab agar dalam beraktivitas tidak mengalami hal yang dapat menimbulkan gangguan terhadap tubuh kita.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu berupaya untuk melihat kesadaran masyarakat dan pengolahan sampah pada Perumahan Mendalo Resindece, Desa Mendalo Indah,Rt 10,Rw 02,Kabupaten Muaro Jambi terhadap kebersihan lingkungan.

METODE

Dilihat dari jenis penelitiannya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menjadi suatu proses penelitian untuk memahami kejadian kejadian manusia atau sosial dengan membentuk gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang bisa tampilan atau di sajikan dengan kata-kata, melaporkan persepsi terinci yang di dapatkan dari sumber informan atau narasumber, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah(Fadli, 2021).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan studi literatur. wawancara merupakan salah satu instrument yang paling sering digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.Wawancara memberikan peluang kepada peneliti untuk mendapatkan data yang beragam dari narasumber baik dalam situasi yang sama maupun berbeda. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain(Yusra et al., 2021).

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian(Prawiyogi et al., 2021).

Menurut Daniel dan warsiah (2009) di dalam(Hidayah et al., 2019) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan maksud untuk Menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk dijadikan referensi dalam pembahasan hasil penelitian.



Pembahasan

Kondisi kebersihan lingkungan perumahan mendalo residence,Rt 10,Rw 02, desa mendalo indah, kabupaten muaro jambi Perumahan mendalo residence merupakan salah satu perumahan yang masuk kedalam wilayah kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi. Perumahan mendalo residence ini juga menjadi perumahan yang banyak diminati oleh mahasiswa yang kuliah di provinsi jambi, alasannya perumahan ini dekat dengan kampus kampus negeri yang ada di provinsi jambi, contohnya seperti Universitas negeri jambi maupun Universitas islam sultan thaha negeri jambi.



Gambar 1. Kondisi tumpukan sampah di Mendalo Resindece, Desa Mendalo Indah,Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti, kondisi di perumahan mendalo residence ini masih belum bisa di kategorikan perumahan yang bersih, berdasarkan hasil observasi peneliti masih terdapat sampah masyarakat yang berserakan di jalan, dan juga masih terdapat masyarakat yang tidak memiliki tempat sampah di depan rumahnya sehingga hal tersebut membuat sampah di perumahan mendalo residence ini berada dimana mana.

Sampah-sampah yang berada di jalan juga merupakan sampah konsumsi keseharian atau sampah rumah tangga seperti sampah dari sisa makanan, sampah plastik dan kemasan, kertas dan lain sebagainya.Peneliti juga menemukan salah satu jalan kecil yang mengakses ke sebuah sekolah dasar dan jalan tersebut hampir di penuh oleh sampah, hal ini bisa membuat pengguna jalan tersebut salah satunya seperti orang tua dari anak anak yang sekolahnya melewati jalan tersebut mengalami kesulitan dalam melewati jalan ini dan bukan hanya berdampak pada orang tua akan tetapi hal tersebut juga bisa membahayakan anak anak sekolah saat melewati jalan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan warga lokal yang tinggal di perumahan tersebut mengenai jalan yang menjadi akses kesekolah dasar ini dahulunya tidak di penuh oleh sampah, jalan ini mulai di penuh oleh sampah karena dahulu terdapat beberapa orang yang membuang sampah di dekat jalan tersebut, sehingga hal tersebut sekarang menjadi kebiasaan dan tempat tersebut menjadi tempat pembuangan sampah.

Akan tetapi seiring berkembangnya waktu masyarakat semakin tidak mementingkan hal ini sehingga sampah-sampah tersebut semakin hari semakin mengganggu, terlebih lagi pada musim hujan banyak anak anak yang susah untuk datang kesekolah dikarenakan sampah sudah menutup jalan.



Selanjutnya peneliti juga menemukan tumpukan sampah di beberapa rumah yang ada di perumahan mendalo residence ini yang tidak terurai dan tidak habis terbakar seperti kaca, besi, plastik dan sebagainya.

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar

Dalam hal ini kesadaran masyarakat merupakan tolak ukur untuk mengatasi masalah kebersihan lingkungan ini, karena dengan adanya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan ini akan menciptakan lingkungan yang bersih dan bisa menjadi kebiasaan yang baik pula untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang di temukan peniliti di perumahan mendalo residence ini, masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang kesadarannya dalam menjaga lingkungan di perumahan mendalo residence ini, adapun contoh prilaku masyarakat yang kurang kesadarannya dalam menjaga lingkungan yaitu:

1. Masih terdapat masyarakat yang malas untuk membuang sampah pada tempatnya

Kurang nya kesadaran ini bisa di lihat dari masih banyak masyarakat yang menumpuk sampah di halaman rumah mereka sehingga ketika sampah tersebut menumpuk, banyak penduduk yang membuang sampah sembarangan dan menyebabkan sampah tersebar di depan rumah ataupun di jalanan bukan hanya demikian sampah sampah yang menumpuk tadi juga sering di bongkar oleh hewan hewan peliharaan mereka.



Gambar 1. Menunjukkan masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya.

Menurut kartiadi 2009 dalam(Yuniarti et al., 2020) Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang sudah menempuh pendidikan di perguruan tinggi juga melakukan hal tersebut. Perilaku demikian seharusnya bisa di hindarkan karena mereka yang sudah menempuh Pendidikan tinggi pasti sudah mengerti dampak yang akan di timbulkan jika di lakukanya prilaku demikian. Akan tetapi Perilaku tersebut semakin hari semakin meningkat hal ini di sebabkan kebiasaan yang sudah tertanam pada masyarakat.

Dan juga membuang sampah sembarang banyak di lakukan alasanya membuang sampah pada tempatnya membutuhkan kesadaran yang tinggi dari masyarakat dan membuang sampah pada tempatnya membutuhkan waktu jika tempat pembuangan sampah tersebut jauh dari rumahnya.

Perilaku membuang sampah sembarangan ini sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan, karena dengan membuang sampah pada tempatnya bisa tentu akan menghasilkan



lingkungan yang bersih dan sehat serta kehidupan dalam suatu lingkungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

2. Terdapat rumah yang halamannya memiliki rumput tinggi meskipun rumah tersebut sudah di tempati penghuninya

Masih terdapat rumah rumah yang sudah di huni oleh masyarakat yang kondisi di sekelilingnya tidak kondusif, dimulai dari rerumputan yang tinggi sampai dengan tong sampah yang sudah melebihi kapasitas, kondisi ini menggambarkan bahwa kurangnya kesadaran dari penghuni rumah dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya, karena kondisi rumah yang seperti demikian bukan hanya membuat penyakit cepat berkembang biak akan tetapi juga memberikan peluang kepada hewan hewan yang berbahaya seperti ular, kelabang, kalajengking dan sebagainya dapat hidup di lingkungan sekitar rumah.



Gambar 2. Menunjukkan kondisi rumah yang rumput di sekitarnya tinggi dan tidak terawat

Lingkungan yang kotor dan tidak terawat sangat berpotensi tinggalnya hewan berbahaya di dalamnya, hewan ini tidak hanya menjadi ancaman bagi orang yang tinggal di dalam rumah tersebut akan tetapi juga bisa membahayakan masyarakat lain yang tinggal di sekitarnya.

3. Masih banyak masyarakat yang suka menggunakan barang berbahan plastik

Penggunaan barang barang dengan plastik ini mengakibatkan kebersihan lingkungan sekitar menjadi kotor, karena sampah plastik menjadi salah satu sampah yang susah di hancurkan bahkan hamper tidak bisa di hancurkan jika tidak di bakar, sehingga penggunaan sampah plastik ini membuat lingkungan di perumahan mendalo residence ini tidak bersih, terlebih lagi kebiasaan masyarakat yang suka menumpuk sampah di depan rumah. Penggunaan sampah plastik sangat mempengaruhi kebersihan lingkungan hidup alasannya yaitu sampah plastik lebih sering di bakar oleh masyarakat di bandingkan di olah kembali pada saat sampah plastic tersebut tidak lagi digunakan atau di pakai. Seperti kondisi yang sedang berlangsung di Indonesia pada masa sekarang, kebanyakan produk yang di jual menggunakan bahan plastik hal ini mengakibatkan sampah plastik ada dimana mana, dan ujung ujung nya sampah tersebut dibakar dan membuat lingkungan sekitar menjadi kotor atau tidak kondusif.



Gambar 3. Menunjukkan dominan sampah yang di gunakan oleh masyarakat di perumahan mendalo residence berbahan plastik

4. Masyarakat lebih suka membakar sampah

Perilaku suka membakar sampah ini di tunjukan dari banyaknya bekas sampah yang tidak terbakar habis yang ada di depan rumah di perumahan mendalo residence ini, prilaku membakar sampah ini sangat berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan, bukan hanya sampah yang di bakar tidak habis akan tetapi hasil dari pembakaran ini membuat udara di lingkungan sekitar menjadi tercemar.



Gambar 4. Menunjukkan sampah yang di bakar oleh masyarakat di perumahan mendalo residence

Membakar sampah ini menjadi prilaku yang paling sering ditemukan, karena dengan membakar sampah tersebut menjadi solusi alternatif bagi orang yang tidak penting akan kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan yang sering membakar sampah ini tentu lebih kotor di bandingkan dari lingkungan yang di jaga dan kelolah sampahnya. Menurut Sutirno, E dan Wardhana, I.F. 2009 dalam (Ismainar et al., 2021) Apabila sampah yang menumpuk tidak segera diangkut atau dipindahkan ke tempat pembuangan sampah yang resmi, maka sampah tersebut akan dibakar oleh warga yang bertempat tinggal di daerah tersebut sehingga polusi asap pembakaran akan masuk melalui ventilasi atau pintu rumah dan apabila terus menerus terjadi akan menyebabkan masalah kesehatan terutama pernafasan.

Upaya Masyarakat Mengatasi Lingkungan Sekitar

manusia hidup di bumi sebagai bagian dari lingkungan sosial yang lebih luas, di mana ia berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya, seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Manusia juga berada dalam sistem sosial yang kompleks, terdiri dari kelompok-kelompok sosial, budaya, norma, nilai, dan institusi yang saling terkait dan



berdampak pada kehidupan manusia dan makhluk lainnya di bumi. Oleh karena itu, manusia tidak dapat dipandang sebagai entitas yang hidup sendirian di bumi, melainkan sebagai bagian dari jaringan kehidupan yang kompleks dan saling terkait.

Mengatasi lingkungan merupakan kewajiban setiap masyarakat untuk mendapatkan dan menikmati kelayakan tempat tinggal dengan nyaman. Dalam hal ini ada cara untuk mengatasi lingkungan sekitar yang dapat dikatakan tidak diperkenankan untuk diduduki masyarakat yaitu:

1. Perlunya Meningkatkan Rasa Solidaritas

Dalam hal ini merupakan salah satu solusi mengatasi dalam permasalahan masyarakat karna bila kurangnya rasa solidaritas terhadap sesama, karna Solidaritas masyarakat perlu ditingkatkan atau dijaga.

Meningkatkan rasa solidaritas dalam menjaga kebersihan sangat penting karena kebersihan merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Solidaritas merupakan semangat kebersamaan yang dapat memperkuat kolaborasi dan dukungan antar individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam konteks menjaga kebersihan, solidaritas dapat mendorong setiap individu atau kelompok untuk menjaga lingkungan dengan baik dan memperbaiki perilaku yang tidak ramah lingkungan. Ketika semua individu atau kelompok memiliki kesadaran dan kepedulian yang sama terhadap kebersihan, maka akan tercipta budaya yang positif dalam menjaga kebersihan dan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

Selain itu, meningkatkan rasa solidaritas juga dapat membantu mempercepat penanganan masalah kebersihan, seperti penanganan sampah atau pencemaran air. Ketika semua pihak berkolaborasi dan saling mendukung dalam mengatasi masalah kebersihan, maka penanganan masalah tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.



Gambar 5. Masyarakat setempat Bergotong royong menangani sampah yang menumpuk.

Solidaritas adalah bentuk kesatuan atau persatuan yang timbul dari adanya kesetiaan dan kerja sama antarindividu atau kelompok. Salah satu contoh nyata dari solidaritas adalah ketika masyarakat melaksanakan kegiatan gotong royong, seperti dalam acara kematian. Masyarakat akan berbondong-bondong untuk membantu keluarga yang kehilangan, memberikan dukungan moral, serta membantu persiapan pemakaman.

Dalam rangka meningkatkan rasa solidaritas, perlu ada upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan menjelaskan dampak buruk yang akan terjadi jika kebersihan tidak dijaga dengan baik. Selain itu, perlu ada kebijakan atau program yang mendukung upaya menjaga kebersihan, seperti penyediaan tempat sampah yang cukup, penegakan hukum terhadap pelanggaran kebersihan, dan pemberian insentif bagi individu atau kelompok yang berhasil menjaga kebersihan dengan baik.



2. Pengelolaan Sampah Dengan Baik

Salah satu cara untuk menangani masalah lingkungan tersebut adalah dengan mengelola sampah secara baik dan benar. Dengan mengelola sampah dengan benar dapat meminimalisir sampah yang sulit di urai seperti sampah berbahan besi, Plastik dan sebagainya.

Pengelolaan sampah adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, transportasi, pemrosesan, dan pembuangan sampah dengan cara yang aman dan efektif. Proses pengelolaan sampah yang baik sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah pencemaran dan mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan keberlangsungan lingkungan hidup.

Ada beberapa cara untuk mengelola sampah yaitu: 1). Pada Pengumpulan sampah dikumpulkan di tempat-tempat sampah yang telah ditentukan seperti tempat sampah umum atau tempat sampah pribadi, 2). Sampah Organik yang dapat menjadi peluang sebagai pupuk Kompos dapat bermanfaat dalam untuk tanaman, 3). Mengurangi penggunaan sampah yang sulit diurai, 4). Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai dampak masalah sampah pada lingkungan sekitar yang tidak diketahui oleh penduduk. Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar atau program-program lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam kesadaran lingkungan di beberapa masyarakat di perumahan Mendalo Residence RT 10 RW 02. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, menggunakan barang plastik, membakar sampah, dan tidak merawat halaman rumah mereka dapat memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya tindakan positif dari sebagian masyarakat, seperti meningkatkan rasa solidaritas dan mengelola sampah dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada kesadaran dan upaya dari beberapa individu untuk memperbaiki situasi lingkungan di sekitar mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah lingkungan di perumahan Mendalo Residence RT 10 RW 02, namun ada tindakan positif yang dapat diambil oleh masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih besar dari semua pihak untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

Daftar Pustaka

- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hidayah, N., Sulfahmi, S., Zairani, I., Yusuf, M., & Sufiati. (2019). Combine Assurance Dalam Konteks Pengendalian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen , Dan Akutansi*, 08(02), 32–37.



-
- Ismainar, H., Marlina, H., Afriza, B., & Atika, W. (2021). Gerakan Mengurangi Sampah Plastik dan Resiko Membakar Sampah Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(3), 188–195. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss3.1031>
- Khoiriyah, H. (2021). i j. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(18), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>
- Razak, M. R. R., Syarifuddin, H., Fitriyani, Jabbar, A., & Ikbal, M. (2020). Kesadaran Masyarakat dan Polusi Sampah. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 545–554. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Yuniarti, T., Nurhayati, I., Putri, A. P., & Fadhilah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Lingkungan Terhadap Pembuangan Sampah Sembarangan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 78–82. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1233>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Zaky, A., & Andriani, A. N. (2020). Analisis Perbandingan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Pada Saat Menghadapi Wabah Covid-19. *Journal of STIKes Awal Bros Pekanbaru*, 1(2), 11–17. <https://doi.org/10.54973/jsabp.v1i2.25>